

PENGARUH REPUTASI PERGURUAN TINGGI DAN KUALITAS LAYANAN PERKULIAHAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH JURUSAN PIPS ANGKATAN 2018-2019 FKIP UNIVERSITAS JAMBI

Lasmawati Br Turnip^{1*}, Rosmiati², Ahmad Nasori³

¹Lasmawatiturnip@gmail.com

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Jambi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh reputasi perguruan tinggi dan kualitas layanan perkuliahan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan PIPS Angkatan 2018-2019 FKIP Universitas Jambi. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan PIPS (Ekonomi, Sejarah, dan Kewarganegaraan) Angkatan 2018-2019 yang berjumlah 424 mahasiswa dengan sampel sebanyak 81 mahasiswa data dikumpulkan dengan menggunakan angket yang disebarakan secara *online* melalui *google form*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh reputasi perguruan tinggi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan dengan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,336 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5,654 > 1,664$). (2) Terdapat pengaruh kualitas layanan perkuliahan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,330 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5,665 > 1,664$). (3) Terdapat pengaruh reputasi perguruan tinggi dan kualitas layanan perkuliahan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($21,257 > 3,11$).

Kata kunci: Reputasi Perguruan Tinggi, Kualitas Layanan Perkuliahan, Keputusan Dalam Memilih Jurusan

Abstract

This study aims to see the effect of college reputation and the quality of lecture services on student decisions in choosing the 2018-2019 PIPS Department, FKIP Jambi University. The population of this research is students majoring in PIPS (Economics, History, and Citizenship) Class 2018-2019, totaling 424 students with a sample of 81 students. Data was collected using a questionnaire distributed online via google form. The results of this study indicate that (1) There is an influence of college reputation on students' decisions in choosing majors by showing the regression coefficient value of 0.336 and the t-count value is greater than the t-table value ($5.654 > 1.664$). (2) There is an influence of the quality of lecture services on student decisions in choosing majors with a regression coefficient value of 0.330 and the t-count value is greater than the t-table value ($5.665 > 1.664$). (3) There is an influence of college reputation and quality of lecture services on student decisions in choosing majors with a calculated F value $>$ F table that is 21,257 df (81) obtained F table of 3.11 from these calculations it can be seen that F count is greater than F table ($21.257 > 3.11$).

Keywords : *College Reputation, Quality of Lecture Services, Student Decisions In Choosing Major*

Pendahuluan

Di era globalisasi ini masyarakat semakin dihadapkan oleh tantangan persaingan, khususnya persaingan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu masalah pendidikan. Untuk itu, pendidikan sangat penting bagi manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan adalah bentuk investasi jangka panjang artinya bahwa investasi pada bidang sumber daya manusia memang tidak langsung akan dinikmati saat itu juga. Namun pada jangka panjang diyakini manfaatnya akan segera terasa yaitu dengan mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa yang akan datang. Tentu dengan hal ini segenap pilar kekuatan bangsa dan negara harus melakukan investasi SDM sebesar-besarnya agar kualitas dunia pendidikan meningkat.

Pendidikan menjadi media untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan melalui pembelajaran yang diberikan. Meninjau dan mengacu pada Undang- Undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 8 menyatakan bahwa “jenjang pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan”. Berdasarkan isi Undang- Undang tersebut jenjang pendidikan formal di Indonesia terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Perguruan tinggi merupakan jenjang akhir yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik serta profesional yang mampu menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

Menurut Risnawati (2012:4) peningkatan kebutuhan akan Sumber Daya Manusia yang berkualitas sebagai akibat dari era globalisasi menyebabkan permintaan terhadap lembaga penyelenggara pendidikan tinggi semakin meningkat pula. Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis secara profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian. Tingkat persaingan antar perguruan tinggi juga berpotensi semakin bertambah apabila pemerintah memberi keleluasaan bagi pihak asing untuk mendirikan institusi pendidikan di Indonesia melalui UU Penanaman Modal Asing yang memberi kesempatan untuk berbisnis di sektor pendidikan (Saksono, 2012:2).

Dampak dari peningkatan kuantitas tersebut akan mengakibatkan persaingan antar perguruan tinggi dalam mendapatkan dan mempertahankan peserta didik semakin meningkat. Saat persaingan dirasakan semakin ketat, masing-masing penyedia jasa pendidikan tinggi tersebut terus berusaha menawarkan jasa pendidikan tinggi yang berkualitas tinggi. Dengan adanya fenomena tersebut, para calon mahasiswa akan dihadapkan oleh berbagai pertimbangan sebelum memutuskan akan berkuliah dimana.

Syafarudin dan Anzizhan (2014:45) menuturkan hakikat pengambilan keputusan adalah memilih dua alternatif atau lebih untuk melakukan satu tindakan tertentu baik secara pribadi maupun kelompok. Dalam mengambil keputusan mahasiswa akan mencari informasi tentang reputasi perguruan tinggi. Selain itu, mahasiswa juga akan melakukan pengamatan terhadap kualitas layanan yang tersedia pada universitas. Hal yang diamati

dapat berupa kualitas pelayanan akademik dan non akademik yang tersedia di Perguruan Tinggi serta kelengkapan sarana prasarana kampus. Lalu calon mahasiswa akan membandingkan beberapa referensi perguruan tinggi yang diminatinya sehingga memperoleh beberapa pertimbangan keputusan dalam memilih universitas.

Menurut Kusuma (2017:57) reputasi adalah hasil penilaian kolektif oleh pihak luar terhadap individu atau suatu organisasi dimana reputasi itu muncul karena kinerja organisasi, kualitas individu atau organisasi tersebut yang bersifat jangka panjang. Reputasi perguruan tinggi hendaknya dibangun dengan memposisikan perguruan tinggi dengan ciri khasnya, ciri khas harus diupayakan berdasarkan harapan- harapan dari para pemangku kepentingan atau *stakeholder*. Dan selanjutnya ciri khas harus terus disampaikan agar terbentuk *image* positif bagi perguruan tinggi yang pada akhirnya akan dinilai oleh seluruh pemangku kepentingan berdasarkan faktor yang mengikutinya, antara lain pengalaman *stakeholder* saat berinteraksi dengan perguruan tinggi. Semua ini akan menjadikan penilaian yang dilakukan oleh *stakeholder* secara keseluruhan pada perguruan tinggi. Baik dan buruknya reputasi perguruan tinggi disebabkan oleh beberapa faktor, yang salah satunya adalah kualitas layanan perkuliahan serta pelayanan administrasi akademik perguruan tinggi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hartono dan Rosia (2021:62) menunjukkan bahwa semakin baik reputasi institusi maka semakin baik pula kepercayaan masyarakat terhadap institusi dan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk masuk ke sebuah perguruan tinggi yaitu reputasi institusi itu sendiri, sementara ketersediaan informasi tidak begitu mempengaruhi mahasiswa. Selain reputasi perguruan tinggi, hal yang dipertimbangkan selanjutnya adalah kualitas pelayanan perkuliahan. Menurut Wijaya (2016:179) konsep kualitas pada dasarnya bersifat relatif, yaitu bergantung pada sudut pandang yang digunakan untuk menentukan ciri-ciri dan spesifikasi kualitas. Menurut Kotler (2006) pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang ditawarkan oleh satu pihak lain, yang pada dasarnya tidak terwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Menurut Parasuraman dan Berry (1990) kualitas pelayanan dapat didefinisikan sebagai kualitas pelayanan yang diterima konsumen dinyatakan dalam ukuran besarnya ketidaksesuaian antara harapan dan keinginan konsumen dengan tingkat persepsi mereka. Marthalina (2018:4) menyebutkan bahwa mahasiswa dalam hal ini dapat dikatakan sebagai pelanggan perguruan tinggi yang mempunyai karakteristik relatif kompleks dan beragam, sehingga pelanggan tidak hanya tunggal (*single*) tetapi banyak pihak (*multiple*) dengan faktor atau kriteria kepuasan berbeda-beda.

Kualitas pelayanan yang baik, secara langsung akan mempengaruhi keputusan calon mahasiswa dan untuk mengetahui kualitas pelayanan yang baik tersebut tentu harus diketahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas layanan yang diberikan. Sekalipun sebuah universitas memiliki banyak fasilitas modern dan canggih, belum tentu juga reputasi universitas tersebut baik dimata masyarakat jika perguruan tinggi memiliki pelayanan administrasi yang kurang baik. Sehingga diperlukannya evaluasi kualitas layanan perkuliahan, agar reputasi perguruan tinggi semakin baik. Layanan perkuliahan tidak hanya berupa dalam bentuk pelayanan secara administrasi akan tetapi juga fasilitas serta sarana prasarana yang tersedia di perguruan tinggi, maka dari itu sebuah perguruan

tinggi dituntut untuk mempersembahkan kualitas layanan perkuliahan sebaik mungkin agar reputasi yang dimiliki perguruan tinggi pun meningkat.

Selanjutnya, akan dilakukan perbaikan jika terdapat aspek- aspek yang menyebabkan ketidakpuasan mahasiswa, dan berusaha mempertahankan atau ditingkatkan lagi aspek- aspek kualitas pelayanan perkuliahan agar reputasi perguruan tinggi semakin baik sehingga banyak calon mahasiswa yang tertarik untuk mengemban ilmu di perguruan tinggi tersebut. Jika perguruan tinggi harus memasarkan institusinya kepada masyarakat, maka yang harus diinformasikan bukan hanya kegiatan perkuliahan, tetapi seluruh unsur yang memungkinkan intelektual mahasiswa bisa berkembang.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khattab (2018:24-33) selain kualitas layanan pendidikan dan budaya, kualitas layanan dalam sektor pendidikan perlu mempertimbangkan faktor citra atau reputasi kampus. Akan tetapi sebagian besar mahasiswa sangat mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi dan kualitas layanan perkuliahan agar keputusan yang telah ditetapkan tepat sasaran. Penelitian yang dilakukan oleh Supriani dan Hidayat (2019:97) dalam hasil penelitiannya menyatakan semakin bagus reputasi perguruan tinggi dan kualitas layanan perkuliahan yang dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut maka akan semakin meningkat pula keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2018-2019 FKIP Universitas Jambi yaitu kepada 106 mahasiswa yang mengisi angket observasi awal terdapat 80,6% mahasiswa yang tidak mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi, mahasiswa yang tidak mempertimbangkan kualitas layanan perkuliahan sebanyak 80,9%, dan mahasiswa yang menyatakan bahwa keputusan memilih jurusan sudah sesuai dengan harapan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan dimana mahasiswa tidak mempertimbangkan terlebih dahulu perguruan tinggi dan jurusan yang akan diampu.

Observasi awal yang telah dilakukan hanya memberikan gambaran secara umum mengenai reputasi perguruan tinggi, kualitas layanan perkuliahan, dan keputusan dalam memilih jurusan Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2018-2019 FKIP Universitas Jambi. Sedangkan informasi mengenai Pengaruh Reputasi Perguruan Tinggi Dan Kualitas Layanan Perkuliahan Terhadap Keputusan Dalam Memilih Jurusan PIPS Angkatan 2018-2019 FKIP Universitas Jambi belum diketahui. Oleh karena itu perlu dilakukannya penelitian yang lebih mendalam.

Dari penjelasan permasalahan yang tertera diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Reputasi Perguruan Tinggi Dan Kualitas Layanan Perkuliahan Terhadap Keputusan Dalam Memilih Jurusan PIPS Angkatan 2018-2019 FKIP Universitas Jambi”.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2016:8). Tingkat Eksplansi pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dimana dengan menggunakan penelitian deskriptif maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga mendapatkan kesimpulan yang kan mengklarifikasi gambar objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016:6) penelitian deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya dalam satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel sendiri dan mencari pengaruh dengan variabel lainnya. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian Ex Post Facto yaitu penelitian yang bertujuan mencari pengaruh sebab-akibat yang ada (dampak) dan melihat ke belakang untuk melihat fktor penyebabnya (Sugiyono, 2016:6).

Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan PIPS Angkatan 2018-2019 FKIP Universitas Jambi yang terdaftar pada semester genap tahun akademik 2020/2021 yang berjumlah 424 mahasiswa sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan batas ketelitian 10% dengan teknik *simple random sampling*. Menurut Riduwan (2015:18) pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Pada penelitian ini menggunakan angket sebagai instrument penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat dengan menggunakan skala likert. Angket yang digunakan pada penelitian ini bersifat *online* yaitu dengan menggunakan *Google Form* yang disebarakan melalui aplikasi whatsapp. Setelah itu, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Jika data telah memenuhi syarat untuk dianalisis maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji regresi berganda, uji parsial, uji simultan, dan uji determinan.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Reputasi Perguruan Tinggi (X1) Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan (Y)

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,336 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,005 yaitu $0,000 < 0,005$. Dari hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel motivasi mengajar 5,. Dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 10\%$) $df(424)$ untuk pengujian diperoleh nilai $t_{tabel} = 5,654$ dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,664 ($5,654 > 1,664$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel reputasi perguruan tinggi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan PIPS FKIP angkatan 2018-2019.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus reputasi sebuah perguruan tinggi maka akan semakin meningkat pula keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan tersebut.

**Tabel Uji t Reputasi Perguruan Tinggi
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	14.807	4.527		3.271	.002
Reputasi Perguruan Tinggi	.551	.097	.537	5.654	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Jurusan

Sumber: *Olahan Peneliti, 2022 (Lampiran 8 :137)*

Hasil pengujian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap, Hurruyati, Gaffra, Wibowo, & Amanah (2017) membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara Reputasi Perguruan Tinggi Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan. Hal ini sejalan dengan pendapat Harahap (2017:9) mengemukakan bahwa reputasi menjadi hal penting karena berhubungan dengan nama baik yang tentu akan mempengaruhi pandangan atau persepsi seseorang. Jadi dapat disimpulkan bahwa reputasi perguruan tinggi merupakan determinan yang sangat penting terhadap keputusan calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi.

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Reputasi Perguruan Tinggi (X1) Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan (Y). Hal ini dikarenakan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan sangat didukung dengan adanya reputasi perguruan tinggi yang baik.

2. Pengaruh Kualitas Layanan Perkuliahan (X2) terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam memilih Jurusan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai t_{hitung} variabel kualitas layanan perkuliahan (X_2) sebesar 5,664. Kemudian untuk t_{tabel} menggunakan $df = n - k$ dengan n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas dan terikat, sehingga hasilnya yaitu $81 - 3 = 79$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka akan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,664 > 1,664$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima serta terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kualitas layanan perkuliahan (X_2) terhadap variabel keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan (Y). Dari hasil analisis regresi berganda menunjukkan koefisien regresi variabel kualitas layanan perkuliahan (X_2) sebesar 0,330 serta bertanda positif. Maka dapat dikatakan bahwa kualitas layanan perkuliahan (X_2) mempengaruhi variabel keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan (Y) secara positif sebesar 0,330.

Tabel Uji t Kualitas Layanan Perkuliahan Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.879	4.331		3.666	.000
	Kualitas Layanan Perkuliahan	.539	.095	.537	5.664	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Jurusan
Sumber Data: Olahan Peneliti, 2022

Hasil data pada variabel kualitas layanan perkuliahan (X_2) menunjukkan bahwa kualitas layanan perkuliahan pada mahasiswa jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa baik buruknya kualitas layanan perkuliahan memegang peranan penting dalam minat mahasiswa untuk memutuskan dalam memilih jurusan. Hal ini sepadan dengan pendapat Swastha dan Sukotjo (2012:158) agar konsumen (mahasiswa) dapat memutuskan pilihan terhadap suatu produk atau jasa salah satunya dengan meningkatkan kualitas pelayanannya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa kualitas layanan adalah memberikan kesempurnaan pelayanan untuk tercapainya keinginan atau harapan konsumen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri, Satria, Amrina & Indriyani (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel kualitas layanan perkuliahan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin berkualitas sebuah layanan yang diberikan perguruan tinggi maka semakin baik pula dampak atau pengaruh keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan khususnya di jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi.

3. Pengaruh Reputasi Perguruan Tinggi (X_1) dan Kualitas Layanan Perkuliahan (X_2) terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan (Y)

Tabel Uji F ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1221.633	2	610.816	21.257	.000 ^b
	Residual	2241.281	78	28.734		
	Total	3462.914	80			

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Jurusan
b. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan Perkuliahan , Reputasi Perguruan Tinggi
Sumber: Olahan Data Peneliti

Berdasarkan dari tabel di atas diperoleh hasil Anova^a nilai F_{hitung} yaitu sebesar 21,257 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($21,257 > 3,11$) dan nilai (sig) lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Reputasi Perguruan Tinggi (X_1) dan Kualitas Layanan Perkuliahan (X_2) secara simultan terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan (Y) pada mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi angkatan 2018-2019

Dari hasil analisis data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Reputasi Perguruan Tinggi (X_1) dan Kualitas Layanan Perkuliahan (X_2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan (Y). Oleh karena itu H_a diterima dan H_0 ditolak. Semakin bagus reputasi perguruan tinggi dan kualitas layanan perkuliahan yang dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut maka akan semakin meningkat pula keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan tersebut. Menurut Harningsih (2019) pemahaman yang paling umum, sebuah keputusan adalah seleksi terhadap dua pilihan atau lebih. Pilihan tersebut lalu akan dipertimbangkan oleh mahasiswa sebelum memntukan jurusan mana yang akan dipilih. Hal tersebut sejalan dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Supriani dan Hidayat (2019) yang menunjukkan bahwa promosi, sikap, reputasi dan pelayanan akademik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan.

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh parsial yang positif antara reputasi perguruan tinggi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan PIPS angkatan 2018-2019 FKIP Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik reputasi perguruan tinggi maka akan semakin meningkat pula keputusan calon mahasiswa dalam memilih jurusan pada perguruan tinggi tersebut.
2. Terdapat pengaruh parsial yang positif antara kualitas layanan perkuliahan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan PIPS angkatan 2018-2019 FKIP Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas layanan perkuliahan maka akan semakin meningkat pula keputusan calon mahasiswa dalam memilih jurusan pada perguruan tinggi tersebut.
3. Terdapat pengaruh simultan yang positif antara reputasi perguruan tinggi dan kualitas layanan perkuliahan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan PIPS angkatan 2018-2019 FKIP Universitas Jambi. Artinya, bila variabel reputasi perguruan tinggi dan kualitas layanan perkuliahan mengalami peningkatan maka keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan juga akan meningkat.

Daftar Pustaka

- Harahap, D. A. 2017. Pengaruh Reputasi Universitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Studi Di Universitas Islam Sumatera Utara.
- Harningsih, A. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Di Perguruan Tinggi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Mahasiswa Angkatan 2017, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Hartono, B. S., & Rosia, R. (2021). Reputasi institusi dan ketersediaan informasi dalam mempengaruhi kepercayaan dan dampaknya pada niat menjadi mahasiswa. *Journal of Management and Digital Business*, 1(1).
- Khattab, F. 2018. Developing A Service Quality Model For Private Higher Education Institutions In Lebanon. *J. Mgt. Mkt. Review*, 3(1).
- Kusuma, F. A. 2017. Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa, Kualitas Produk, Dan Citra Merek Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt. Trimas Kemasindo Cikarang *The Influenced Of Service Quality, Product Quality, And Image Of Brand On Customer Satisfaction Product. Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 3(1).
- Marthalina, M. 2018. Analisis Kualitas Pelayanan Akademik Dan Kepuasan Mahasiswa Di IPDN Kampus Jakarta. *Jurnal Msdm (Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 1-18.
- Putri, N. T., Satria, B., Amrina, E., & Alfadhilani, A. 2021. Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Dengan Moderasi Budaya Organisasi Dan Reputasi. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 10(2), 121-130
- Risnawati, E. 2012. Analisis faktor atas pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Saksono, M. Y. 2012. Reputasi Universitas Muhammadiyah Surakarta (Studi Deskriptif Kuantitatif Terhadap Reputasi Universitas Muhammadiyah Surakarta Dalam Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi UMS) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriani, D. H. 2019. Analisis Pengaruh Promosi, Sikap, Reputasi Dan Pelayanan Akademik Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Manajemen. *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(1) .
- Swastha, Basu dan Ibnu Sukotjo. 2012. *Pengantar Bisnis Modern, Edisi ketiga*. Yogyakarta: Liberty.
- Syafaruddin & Anzizhan. 2014. *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*. Jakarta: Penerbit PT Grindo
- Wijaya, David. 2016. *Pemasaran Jasa Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara